

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif data yang dikumpulkan berupa hasil akhir belajar siswa yang mengindikasikan peningkatan kualitas hasil belajar siswa. Karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarang dengan metode penelitian kuantitatif.

”Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya berupa fenomena sosial dan hasil penelitiannya berupa interpretasi terhadap hasil data di lapangan”. (Sugiyono, 2012, hlm. 13)

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2013 hlm. 15)

B. Metode Penelitian

Cara penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam proses penelitian diatas yakni Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam Bahasa Inggris PTK dikenal dengan sebutan *Classroom Action Research*.

Menurut Nur'aeni (2014) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan di SD, menjelaskan PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih professional.

Dari uraian di atas, mengenai PTK dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah cara atau alat dalam penelitian yang digunakan oleh seorang guru dalam proses belajar-mengajar di kelas, yang memiliki tujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan proses pembelajaran dikelas.

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (1982),

“PTK adalah sebuah proses yang dinamis dimana ada empat aspek yaitu, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi harus dipahami bukan hanya sebagai langkah-langkah yang statis, tertuang pada bagan yang berbentuk spiral menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.” (dalam Basrowi & Suwandi 2008, hlm. 26)

Berikut ini merupakan metode Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2010: 137)



Gambar 3.1

Bagan alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis & Mc Taggart (Arikunto, 2010, hlm. 137)

Adapun tahapan-tahapan seperti digambarkan dalam bagan di atas, yakni :

1. Perencanaan, pada tahap 1 peneliti menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap menyusun rancangan, peneliti menentukan titik-titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

PGSD UPI Kampus Serang

Gita Silfi Fauziah, 2017

PENGUNAAN MEDIA PERMAINAN CONGKLAK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV PADA MATERI PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT SD NEGERI DRANGONG 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Pelaksanaan tindakan, pada tahap 2 yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenai tindakan kelas sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang berpedoman pada rencana tindakan.
3. Pengamatan, pada tahap 3 yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan terhadap siswa. Observasi digunakan sebagai data melalui teknik observasi.
4. Refleksi, tahap 4 yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Pada kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan.

C. Teknik Penelitian

Adapun teknik penelitian, sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiono 2014 hal. 224).

Berikut macam-macam teknik pengumpulan data yang dilakukan:

a. Observasi

Pada bagian ini peneliti mengadakan proses observasi atau pengamatan tanpa melakukan tindakan, peneliti hanya melakukan proses pengamatan mengenai situasi belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru didalam kelas, dimana keadaan ini sesuai dengan kondisi nyata yang terjadi di dalam kelas.

b. Tes

PGSD UPI Kampus Serang

Gita Silfi Fauziah, 2017

PENGUNAAN MEDIA PERMAINAN CONGKLAK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV PADA MATERI PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT SD NEGERI DRANGONG 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tes ini cara atau alat yang digunakan untuk mengambil data peningkatan pada hasil belajar Matematika bilangan bulat positif dan negatif dengan penggunaan media congklak untuk menilai dan mengukur kemampuan siswa. Tes yang digunakan oleh peneliti adalah jenis tes tulis berbentuk isian.

2. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1984; dalam Sugiono, 2014: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

b. *Data Display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/verification*

PGSD UPI Kampus Serang

Gita Silfi Fauziah, 2017

PENGUNAAN MEDIA PERMAINAN CONGLAK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV PADA MATERI PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT SD NEGERI DRANGONG 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

D. Lokasi Dan Subjek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini yakni siswa kelas IV, SDN Drangong 2 tahun ajaran 2016/2017. Jumlah seluruh siswa adalah 27 siswa dengan rincian 11 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Karena dalam penelitian ini siswa kurang memahami pembelajaran Matematika tentang penjumlahan bilangan bulat, peneliti berusaha meningkatkan kemampuan berhitung siswa dengan menggunakan media congklak.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan oleh peneliti bertempat di SDN Drangong 2 Kecamatan Taktakan Kabupaten Serang. Alamat Jln. Raya Cilegon KM 3 Legok Serang Banten.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yakni metode tes atau soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi bilangan bulat dengan menggunakan media congklak. Dalam penyusunan

PGSD UPI Kampus Serang

Gita Silfi Fauziah, 2017

PENGUNAAN MEDIA PERMAINAN CONGKLAK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV PADA MATERI PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT SD NEGERI DRANGONG 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

instrument ada beberapa hal yang menjadi acuan peneliti antara lain; kurikulum yang digunakan saat ini yaitu KTSP dan buku pelajaran matematika kelas IV SD semester 2.

Instrumen penelitian yakni merupakan suatu alat yang digunakan atau diperlukan dalam sebuah penelitian, yang berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan sebuah data. Menurut Sugiyono (2014:222),

“Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karna itu peneliti sebagai instrument juga harus “divaliditas” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan”.

Berdasarkan pendapat Sugiyono tersebut, dalam sebuah penelitian yang bersifat kualitatif, instrument penelitian tersebut adalah kita sendiri sebagai peneliti, tetapi apabila fokus penelitian sudah jelas maka instrument yang sederhana dapat dikembangkan misalnya saja, observasi, tes dan wawancara. Tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan instrumen observasi dan tes.

a. Observasi

Observasi yang dilakukan pada umumnya untuk mengamati kegiatan pembelajaran baik itu kinerja guru maupun keadaan siswa, yang memiliki tujuan untuk memperoleh data terhadap perilaku siswa sehingga didapat mendapatkan hasil serta perubahan siswa untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Adapun kisi-kisi pedoman observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Pedoman Observasi Aktifitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Media Congklak

No	Aspek yang diamati	Indikator	Skor (1-4)
----	--------------------	-----------	------------

PGSD UPI Kampus Serang

Gita Silfi Fauziah, 2017

PENGUNAAN MEDIA PERMAINAN CONGKLAK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV PADA MATERI PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT SD NEGERI DRANGONG 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Persiapan Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan rencana pembelajaran (RPP) • Guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan • Guru mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran • Guru mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran • Guru menetapkan siswa dalam kelompok 	
2.	Penguasaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Kelancaran menjelaskan materi • Kemampuan menjawab pertanyaan • Keragaman pemberian contoh 	
3.	Sistematika Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Ketuntasan uraian materi • Uraian materi mengarah pada tujuan • Uraian materi sesuai dengan SK dan KD 	
4.	Penerapan Metode	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan pemilihan metode sesuai dengan materi • Kesesuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan • Mudah diikuti siswa 	
5.	Penggunaan Media	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan memilih media dengan materi 	

PGSD UPI Kampus Serang

Gita Silfi Fauziah, 2017

PENGUNAAN MEDIA PERMAINAN CONGKLAK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV PADA MATERI PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT SD NEGERI DRANGONG 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan menggunakan media • Media memperjelas terhadap materi 	
6.	Penampilan	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan suara yang diucapkan • Kekomunikatifan guru dengan siswa • Keluwesan sikap guru dengan siswa 	
7.	Pemberian Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Keantusiasan guru dalam mengajar • Kepedulian guru terhadap siswa • Ketepatan pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> 	

Keterangan:

Kolom skor diisi dengan kriteria:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Pedoman Observasi Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Media Congklak

No	Aspek yang diamati	indikator	Skor (1-4)
1.	Penguasaan	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias terhadap materi yang 	

PGSD UPI Kampus Serang

Gita Silfi Fauziah, 2017

PENGUNAAN MEDIA PERMAINAN CONGKLAK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV PADA MATERI PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT SD NEGERI DRANGONG 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Materi	dijelaskan <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menjawab pertanyaan dari guru 	
2.	Penerapan Metode	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias terhadap metode yang digunakan guru • Kemampuan mengikuti metode yang digunakan guru 	
3.	Penggunaan Media	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias terhadap media yang digunakan • Kemampuan menggunakan media pembelajaran 	
4.	Kegiatan Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Antusia selama proses pembelajaran • Berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran 	

Keterangan:

Kolom skor diisi dengan kriteria:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

b. Tes

Instrument tes ini merupakan cara atau alat yang digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi penjumlahan bilangan bulat. Tes yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis tes tulis.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Soal Pembelajaran Matematika pada Materi
Penjumlahan Bilangan Bulat

No	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor Setiap Soal
1	Menjumlahkan bilangan positif dan bilangan negatif yang suku positifnya lebih besar dari pada nilai mutlak suku negatif	Isian	1 dan 2	10
2	Menjumlahkan bilangan positif dan bilangan negatif yang suku positifnya lebih kecil dari pada nilai mutlak suku negatif	Isian	3 dan 4	10
3	Menjumlahkan bilangan positif dan bilangan negatif yang suku positifnya sama besar dengan nilai mutlak suku negatif	Isian	5 dan 6	10
4	Menjumlahkan dua bilangan negatif	Isian	7 dan 8	10
5	Menjumlahkan bilangan nol dan bilangan negatif	Isian	9 dan 10	10

PGSD UPI Kampus Serang

Gita Silfi Fauziah, 2017

PENGUNAAN MEDIA PERMAINAN CONGKLAK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV PADA MATERI PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT SD NEGERI DRANGONG 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terdiri dari beberapa tahap, yang mencakup pra siklus, siklus I, siklus II dan selanjutnya dapat dilaksanakan siklus III dan selanjutnya apabila hasil dari siklus sebelumnya tidak mencapai target yang telah ditentukan. Kemudian siklus berhenti setelah target yang ditentukan telah tercapai atau sudah berada pada tahap titik jenuh. Berikut adalah tahapan dalam prosedur penelitian atau langkah-langkah pada kegiatan penelitian:

1. Perizinan

Hal yang paling utama sebelum melakukan penelitian yaitu melakukan perizinan. Perizinan dilakukan dengan membuat surat izin penelitian, bahwa peneliti akan melakukan penelitian dan kemudian menyampaikan kepada pihak sekolah yaitu SD Negeri Drangong 2 Kecamatan Taktakan.

2. Pra Siklus

Pada tahap pra siklus ini peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu:

a. Wawancara

Pada tahap ini, peneliti melakukan tanya jawab dengan guru terkait pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran matematika terutama pada materi bilangan bulat.

b. Observasi

Pada bagian ini peneliti mengadakan proses observasi atau pengamatan tanpa melakukan tindakan, peneliti hanya melakukan proses pengamatan mengenai situasi belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru didalam kelas, dimana keadaan ini sesuai dengan kondisi nyata yang terjadi didalam kelas.

c. Refleksi

PGSD UPI Kampus Serang

Gita Silfi Fauziah, 2017

PENGUNAAN MEDIA PERMAINAN CONGKLAK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV PADA MATERI PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT SD NEGERI DRANGONG 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap refleksi ini peneliti bersama guru kelas mengadakan proses diskusi mengenai proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas, dari proses kegiatan berdiskusi ini peneliti menemukan permasalahan yang dialami siswa pada proses pembelajaran yakni mengenai kesulitan dalam memahami bilangan bulat karena biasanya guru dalam proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa dibantu oleh media yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran tersebut. Maka peneliti dan guru pun merumuskan tindakan dan evaluasi guna meningkatkan proses pembelajaran.

3. Penentuan Indikator Keberhasilan

Penggunaan media pembelajaran permainan tradisional seperti congklak dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bilangan bulat di kelas IV SD Negeri Dramgong 2 tahun ajaran 2016/2017 dan dikategorikan akan berhasil apabila memenuhi indikator yaitu 80% dari seluruh peserta didik akan mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 66 pada materi penjumlahan bilangan bulat.

4. Pelaksanaan Tindakan

a. Siklus I

Pada tahapan pelaksanaan tindakan ini peneliti melakukan siklus I dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap awal ini, peneliti dan guru membuat dan menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), dibuatnya rancangan ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Dalam rancangan pembelajaran tersebut peneliti menggunakan media congklak sebagai alat peraga.

2. Tindakan

PGSD UPI Kampus Serang

Gita Silfi Fauziah, 2017

PENGUNAAN MEDIA PERMAINAN CONGKLAK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV PADA MATERI PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT SD NEGERI DRANGONG 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap tindakan ini, peneliti melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media congklak yang sudah direncanakan pada tahap sebelumnya. Tahap ini memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Matematika bilangan bulat dengan menggunakan media congklak.

3. Observasi

Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan proses pengamatan dari kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya. Peneliti mengamati proses belajar siswa yang nantinya dijadikan sebagai bahan untuk refleksi.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti dengan guru kelas menganalisis serta mengevaluasi tahap yang sudah dilaksanakan pada tahap diatas. Setelah peneliti mendapatkan data dari hasil tahap-tahap kegiatan tersebut, apabila masih menemukan kesalahan, peneliti menjadikan kesalahan tersebut sebagai bahan acuan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

Pada tahapan pelaksanaan tindakan ini peneliti meneruskan penelitian sebelumnya yaitu melakukan siklus II dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap awal ini, peneliti dan guru membuat dan menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), dibuatnya rancangan ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Dalam rancangan pembelajaran tersebut peneliti menggunakan media congklak sebagai alat peraga.

PGSD UPI Kampus Serang

2. Tindakan

Pada tahap tindakan ini, peneliti melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media congklak yang sudah direncanakan pada tahap sebelumnya. Tahap ini memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Matematika bilangan bulat dengan menggunakan media congklak.

3. Observasi

Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan proses pengamatan dari kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya. Peneliti mengamati proses belajar siswa yang nantinya dijadikan sebagai bahan untuk refleksi.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti dengan guru kelas menganalisis serta mengevaluasi tahap yang sudah dilaksanakan pada tahap diatas. Setelah peneliti mendapatkan data dari hasil tahap-tahap kegiatan tersebut, apabila masih menemukan kesalahan, peneliti menjadikan kesalahan tersebut sebagai bahan acuan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

5. Pelaporan

Proses yang sudah dilaksanakan dituangkan ke dalam laporan akhir yang berbentuk skripsi. Setelah tindakan dilakukan, kemudian dituangkan ke dalam laporan penelitian yang telah ditentukan sistematikanya. Laporan penelitian merupakan syarat melengkapi skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.